

FLEKSIBILITAS RUANG KOTA STUDI KASUS KOTA PAINAN

Nurul Aisyah¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Jonny Wongso³⁾

Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: nurulaisyah639@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, jonnywongso@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Painan terdapat beberapa ruang kota yang mengalami perubahan hal ini disebabkan oleh penggunaannya, salah satu terlihat pada sebuah ruang publik kota dimana ruang ini dahulunya merupakan ruang yang menampung berbagai aktivitas olahraga dan kegiatan ekonomi berupa jual beli, namun akibat perubahan jaman dan kebutuhan pengguna, ruang ini akhirnya mengalami perubahan besar. Pada ruang kota diperlukan ruang kota yang dapat membantu menampung beragam aktivitas didalamnya dan berguna sesuai dengan fungsinya serta dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada aktivitas pengguna dan lingkungan kawasan kota.

Fleksibilitas atau keserbagunaan merupakan salah satu cara dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada ruang kota dimana perubahan tidak dapat dihindari dari aspek kehidupan bermasyarakat. Konsep ini juga merupakan cara kreatif dalam mengoptimalkan ruang dengan tujuan menciptakan ruang baru untuk fungsi yang dibutuhkan agar beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada kota. Sehingga kebutuhan ruang dari beragam aktivitas pengguna kota dapat terpenuhi dan ruang bisa beradaptasi terhadap perubahan dimasa depan.

METODE

Metode Penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk tercapainya maksud serta tujuan dari penelitian agar bisa menjawab permasalahan. Jenis penelitian pada "Fleksibilitas Ruang Kota" ini bersifat deduktif-kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu rasionalistik. Hal pertama pada penelitian ini melakukan pengumpulan data, menentukan lokasi penelitian, kemudian mengolah data yang telah dikumpulkan dan menganalisisnya dengan teori yang digunakan. Sumber data diperoleh dari studi Pustaka berupa jurnal, tesis, semua buku terkait dan lainnya yang relevan terhadap penelitian ini, serta data juga di dapat melalui survei lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kawasan penelitian beradap pada kota Painan merupakan salah satu kota di Kabupaten Pessel (Pesisir Selatan) yang berada pada Sumatera Barat. Kota ini juga merupakan ibu kota dari Kecamatan IV Jurai. Kota Painan dikelilingi dua buah sungai. Sungai

tersebut mengarah pada pantai Carocok. Lokasi mikro kawasan penelitian terletak pada kawasan taman kota dan kawasan pantai Carocok, berikut peta lokasi penelitian.



Keterangan: — Kawasan Taman Kota
— Kawasan Pantai Carocok

Gambar 1. Peta Lokasi Kawasan Penelitian

Perubahan pada ruang pada kawasan taman kota dan kawasan pantai carocok, terbentuk dari perkembangan kota dan elemen-elemen ruang kota yang mendukung fungsi-fungsi pada kota seperti pemukiman, pemerintahan, pendidikan, peribadatan, pendidikan dan fasilitas umum. Penyesuaian ruang terhadap aktivitas pengguna yang berubah-ubah setiap waktu, pada kawasan taman kota ruangnya dapat menyesuaikan aktivitas dengan ruang yang ada seperti pada pagi hari dapat menampung aktivitas parkir dan berolahraga, lalu siang hari berubah menjadi dari kegiatan olahraga berubah menjadi kegiatan perdagangan dan parkir, kemudian pada sore hari berubah kembali menjadi tempat parkir, olahraga dan tempat bersosialisasi. Penggunaan ruang seperti ini termasuk pada penggunaan prinsip *carmona point time cycle and management*. Di kawasan pantai carocok penggunaan prinsip *carmona* ini juga di pakai pada point *implemented over time* yaitu ruang pada kawasan ini dapat berubah sesuai dengan kebutuhan yang tidak terduga (Acara festival yang sering di lakukan pada kawasan ini, lomba, acara konser dan lainnya). Membuat ruang pada kawasan ini beradaptasi sesuai kebutuhan pengguna di kemudian harinya.

Konsep konvertibilitas dapat terlihat pada ruang kawasan taman kota dimana perubahan yang terjadi

dikawasan ini berubah tanpa merubah keseluruhan, terlihat saat *street furniture* untuk kegiatan olahraga di kawasan yang mudah dipindah-pindahkan, sehingga dapat membantu perubahan orientasi dan suasana, kemudian point versatilitas di kawasan ruang pantai carocok ini dengan penggunaan suatu ruang untuk menampung banyak kegiatan dalam waktu yang berbeda, kegiatan ini berupa tempat berolahraga pada pagi hari oleh masyarakat, point versatilitas ini mirip seperti pada point carmona *time cycle and management* dan *Impelented Over Time* untuk memanfaatkan ruang yang multifungsi.



Gambar 2. Perubahan Kawasan Taman Kota



Gambar 3. Perubahan Kawasan Pantai Carocok

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan ruang pada kota painan ini sudah fleksibel namun masih diperlukan perhatian khusus agar tidak membuat kota menjadi semberaut terhadap dampak yang di timbulkan. Fleksibelitas di ruang kota Painan ini hanya bersifat sementara hingga kota membuat ruang-ruang yang dibutuhkan karena kota painan masih dalam tahap perkembangan serta masih memerlukan perhatian khusus dalam memenuhi kebutuhan ruang penggunanya. Penggunaan prinsip fleksibilitas menurut Carmona dan Toekio bisa menjadi acuan dalam membantu ruang kota menjadi fleksibelitas dan memenuhi kebutuhan aktivitas penggunanya serta beradaptasi terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsana, dkk. 2014. *Fleksibilitas Interior Unit Harian Pada Rumah Susun Di Kota Malang*. Teknik Arsitektur Universitas Brawijaya.

Anandam Anahita. 2006. *FLEXIBLE URBANISM*. Cambridge (ING): Massachusetts Institute of Technology.

Bulbeck, D. dkk. 1998. *Southeast Asian exports since the 14th century cloves, pepper, coffee, and sugar*. ISEAS Studies. hlm. 80-82. ISBN 9789813055674

Carmona. dkk. 2003. *Public Places-Urban Space: The Dimensions of Urban Design*. Routledge.

Cinta, A.S. 2017. *Fleksibilitas Ruang: Perancangan Sekolah Ramah Anak*. Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Davic, R. Welsh. 2004. *On the ecological roles of salamanders*. *Annual Review of Ecology, Evolution, and Systematic*, 35, 405–434.

Kumala Dwiyani. 2016. *Karakteristik Ruang Terbuka Kampus Yang Liveable Studi Kasus Universitas Gajah Mada*. YOGYAKARTA (ID): Univesitas Gadjah Mada.

Madanipour, A. 2003. *Public and private spaces of the city*. Routledge.

Madanipour, A. 2018. *Temporary Use of Space Urban Processes Between Flexibility Opportunity and Precarity*. *Urban Studies* 55(5). 1093-1110.

Sanei Mohsen, dkk. 2018. *Flexible Urban Public Spaces and their Designing principles*. *Journal of Civil Engineering and Urbanism*. 8(4): 39-43.

Setiadi GS. 2018. *Modul dan Teknologi dalam Fleksibilitas Ruang di Kota Metropolitan Jakarta*. Dimensi vol 6-10.

Toekio. 2000. *Dimensi Ruang dan Waktu*. Bandung: Intermat